

PERANCANGAN APLIKASI PENGOLAHAN DATA PENJUALAN UKM KELANTING KHAS TELO DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Ochi Marsela dan Laili Ambarwati

¹Fakultas Ilmu Komputer, Informatics & Business Institute Darmajaya
Jl. 2.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261
e-mail : ochimarshella@gmail.com

ABSTRACT

sidoharjo Village located in jati agung south lampung with livelihoods agriculture , among other agricultural products produced namely palm oil , corn , cassava .But , there are still many obstacles that arise because there is no information systems that helps in terms of the data processing the sales profits from products in this area .This village to develop their region , with transaction perform the process of buying and selling of cassava processed in the form of the processed products , namely kelanting .This new product affect the level of sales and earnings sidoharjo village .Therefore to ease to the process of necessary data processing an application that can be help in processing the data of selling transaction a product with using media programming .For it in supporting all activites of transactions above the application of what it needs is visual basic using a storage medium , seen from the data collection method and processes transactions / input an output that easy for the user .

Keywords : *application design, system design, visual basic*

ABSTRAK

Desa Sidoharjo Kecamatan jati agung di Lampung Selatan dengan mata pencaharian pertanian, antara lain produk pertanian yang dihasilkan yaitu kelapa sawit, jagung, ubi kayu. Namun, masih banyak kendala yang muncul karena tidak adanya sistem informasi yang membantu dalam hal pengolahan data penjualan hasil produk di wilayah ini. Desa ini melakukan pengembangan daerah mereka, dengan melakukan proses transaksi jual beli singkong yang diolah dalam bentuk produk olahan, yaitu Kelanting. Produk baru ini mempengaruhi tingkat penjualan dan pendapatan desa Sidoharjo. Karena itu untuk memudahkan pada proses pengolahan data diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam mengolah data transaksi penjualan suatu produk dengan menggunakan media pemrograman. Untuk itu dalam mendukung kegiatan transaksi diatas aplikasi yang dibutuhkan adalah Visual Basic menggunakan media penyimpanan, dilihat dari metode pengumpulan data dan proses transaksi input/output yang mudah untuk pengguna.

Kata kunci : perancangan aplikasi , rancangan sistem, Internet

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah melahirkan banyak perubahan mendasar dalam kehidupan manusia saat ini. Ketersediaan informasi dapat diakses secara “instant” melalui jaringan internet telah menggeser cara manusia belajar, bekerja, mengelola perusahaan, menjalankan pemerintahan, belanja ataupun melakukan kegiatan perdagangan. Hal ini membawa dampak pada semua jenis bisnis yang digeluti pada saat ini tidak terkecuali pada industri perdagangan, dimana dalam memasarkan dan menjual produknya banyak menggunakan media internet. Perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan Teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata didunia kerja, dapat menambah pengalaman serta membuka cakrawala lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Informatics and Business Institute Darmajaya menerapkan program praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM), yang dilakukan selama tiga minggu

mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat di kampus dan kegiatan yang bersifat sosial. yang dilaksanakan di kecamatan. Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Desa Sidoharjo.

Usaha kecil menengah UKM kelanting khas telo ini merupakan salah satu UKM yang cukup maju di desa sidoharjo. Pada sistem kerja UKM kelanting khas telo ini masih secara manual yaitu dengan pencatatan dalam buku agenda dan pada akhir bulan akan dibuat laporan. Proses sistem kerja yang dilakukan oleh pemilik UKM untuk melakukan pencatatan memerlukan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan pengolahan data. Sistem seperti ini dapat menghambat perkembangan UKM kelanting khas telo dalam pengolahan data penjualan.

Dari permasalahan diatas serta melihat banyaknya kekurangan dan belum maksimalnya dari berbagai sisi pencatatan penjualan. Maka mengajukan aplikasi pengolahan data penjualan pada ukm kelanting khas telo. Untuk membantu pencatatan dan pencarian laporan keuangan sebagai bahan perbandingan pada UKM kelanting khas telo di desa sidoharjo kecamatan jati agung kab lampung selatan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat pokok

permasalahan yang dapat diangkat dalam laporan praktek kerja pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana membuat perancangan aplikasi pengolahan data penjualan UKM kelanting khas telo pada desa sidoharjo kec jati agung kab lampung selatan ?

Tujuan

- a. Melakukan PKPM dan mencoba melihat kekurangan ataupun kelemahan dari sistem yang sedang berjalan pada UKM kelanting khas telo khususnya pada pelaporan dan pengolahan data penjualan.
- b. Merancang sebuah aplikasi yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan transaksi dan pengolahan data dan laporan hasil penjualan sehingga bisa menghasilkan informasi yang valid.

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2014 dilaksanakan di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Waktu pelaksanaan Praktek Kaerja Pengabdian Masyarakat tahun 2014 dilaksanakan selama 25 hari terhitung dari tanggal 12 Agustus – 5 September 2014.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

2.1 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem (Syifaun Nafisah, 2005).

2.2 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses yang menerima masukan (*input*), memproses (*processing*) menggunakan program tertentu dengan mengeluarkan hasil data meliputi pengumpulan data yang menggambarkan aktifitas perusahaan, pengubahan data menjadi bentuk tertentu yang dapat digunakan, penyimpanan data sampai diperlukan pembuatan dokumen yang akan digunakan oleh perorangan atau kelompok baik didalam maupun diluar perusahaan (Jogiyanto, 2005).

2.3 Penjualan

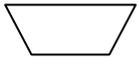
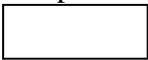
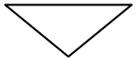
Penjualan adalah Proses transaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terjadi ditempat penjualan barang (KBBI).

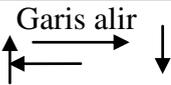
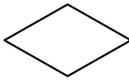
2.4 Alat dan Teknik Pengembangan Sistem

a. Diagram Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Diagram Alir Dokumen merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses dokumen (Jogiyanto, 2005). Diagram Alir Dokumen di buat dengan menggunakan simbol-simbol pada:

Tabel 2.1 Diagram Alir Dokumen

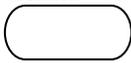
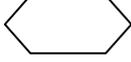
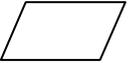
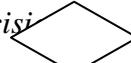
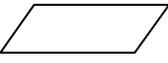
Simbol	Keterangan
Dokumen 	Menunjukkan dokumen yang digunakan untuk <i>input</i> dan <i>output</i> baik secara manual maupun komputerisasi.
Proses manual 	Menunjukkan pekerjaan yang dilakukan secara manual.
Proses komputerisasi 	Menunjukkan proses dari operasi program komputer.
Simpanan 	Menunjukkan arsip.
Terminator 	Digunakan untuk memberikan awal dan akhir suatu proses.

Garis alir 	Digunakan untuk menunjukkan arus dari proses.
<i>Decision</i> 	Digunakan untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program.
<i>Keyboard</i> 	Menunjukkan input yang menggunakan <i>keyboard</i> .
<i>Hard disk</i> 	Media penyimpanan, menggunakan perangkat <i>hard disk</i> .
Keterangan 	Digunakan untuk memberikan keterangan yang lainnya.
Penghubung 	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan sambungan dari bagan alir yang terputus dihalaman yang sama maupun dihalaman yang lain.

b. Flowchart Program

Flowchart merupakan bagan yang menunjukkan alir di dalam program atau prosedur system secara logika. Daftar simbol atau notasi flowchart. prosedur system secara logika. Daftar simbol atau notasi flowchart.

Tabel 2.2 Simbol bagan alir program
(*program flowchart*).

Simbol	Keterangan
Terminator 	Digunakan untuk memberikan awal dan akhir suatu proses.
Proses 	Menunjukkan proses dari operasi program komputer.
<i>Preparation</i> 	Proses inialisasi/pemberian harga awal.
<i>Input/Output</i> 	Proses <i>input/output</i> data, parameter, informasi.
Garis alir 	Digunakan untuk menunjukkan arus dari proses.
<i>Decisi</i> 	Digunakan untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program.
Proses terdefinisi 	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditunjukkan ditempat lain.
Penghubung 	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan sambungan dari bagan alir yang terputus dihalaman yang sama maupun dihalaman yang lain.
<i>Input / Output</i> 	Digunakan untuk mewakili data <i>input/output</i> .
Proses 	Digunakan untuk suatu proses atau mewakili proses.

2.5 Database

Agar lebih bermanfaat data harus diolah kedalam suatu file database. Database merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lain tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulsinya. Data perlu disimpan didalam database untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut (Jogiyanto H.M, 2005).

2.5.1 Istilah Dalam Database

Terdapat banyak istilah yang digunakan database seperti file, record, field, entity dan attribute. Definisi lain dari masing-masing istilah tersebut sebagai berikut:

- a) File
Kumpulan Record-record sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut yang sama, namun berbeda-beda data volume, Kristanto (2002)
- b) Record
Kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entity secara lengkap, Kristanto (2002)
- c) Field
Field adalah item informasi diantara item informasi lain yang

membentuk suatu record Tribisono (2001).

d) Attribute

Setiap entity mempunyai attribute atau sebutan mewakili entity.

2.5.2 Sistem Basis Data

Dalam sebuah sistem basis data, secara lengkap akan terdapat komponen-komponen utama sebagai berikut:

- a) Perangkat Keras (*Hardware*)
- b) System Operasi (*Operating System*)
- c) Basis Data (*Database*)
- d) Perangkat Lunak (*Software*)
- e) Pemakai (*User*)

File didalam pemrosesan aplikasi dapat dikategorikan kedalam beberapa tipe diantara sebagai berikut:

a) File Induk (*Master File*)

Didalam aplikasi, file ini merupakan file yang penting. File ini tetap harus ada selama sistem hidup. File induk ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

a. Induk Acuan (*Reference Master File*)

Adalah file induk yang nilai recordnya relative statis.

b) File Induk Dinamik (*Dynamic Mater file*)

c) File transaksi

File ini digunakan untuk merekam data hasil dari suatu transaksi.

d) File laporan (*report file*)

File laporan ini merupakan file yang berupa informasi yang akan ditampilkan.

e) File pelindung (*backup file*)

File ini merupakan salinan dari file-file yang masih aktif dibasis data pada suatu periode.

f) File sejarah (*history file*)

Disebut juga sebagai file arsip (*archival file*) yaitu file yang berisi data masa lalu yang sudah tidak aktif lagi, tetapi perlu disimpan untuk keperluan dimasa mendatang.

g) File kunci

Digunakan sebagai identifikasi data yang terdapat didalam tabel. Field kunci harus bersifat unik. Field kunci terdiri dari dua macam yaitu :

- a. Primary key adalah suatu atau beberapa field yang digunakan untuk mengidentifikasi record pada suatu tabel. Primary key bersifat unik, tidak ada record yang dalam sebuah tabel yang memiliki primary key yang sama.

- b. Foreign Key adalah primary key dari suatu tabel yang menjadi non primary key ditabel yang lain.

2.5.3 Alat Pemodelan Sistem

Berikut ini adalah alat-alat dalam pemodelan suatu sistem :

1) Normalisasi

Normalisasi didefinisikan sebagai suatu proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang mempunyai struktur yang baik. Tujuan dari normalisasi adalah untuk meminimalkan kerangkapan data dan memudahkan pemakai dalam menambah, menyisipkan dan menghapus data.(Fathansyah, Ir, 2004).

2) ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebuah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan dan didasarkan pada persepsi dari sebuah dunia nyata yang terdiri dari sekumpulan objek, disebut entiti & relasi diantar objek-objek tersebut. Atau juga bisa disebut suatu model jaringan (*network*) yang menggunakan susunan data yang disimpan dari sistem secara abstrak (*ismimiitsme*).

3) Kamus data

Kamus data (*data dictionary*) adalah suatu penjelasan tertulis mengenai data yang ada didalam basis data. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada data flow diagram (DFD) dari sistem manajemen basis data. (Fathansyah, Ir, 2004).

2.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pengembangan suatu sistem digunakan metode pengembangan sistem yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC) yang memiliki 4 langkah fundamental yaitu sebagai berikut .

a). Perencanaan Sistem (*System Planning*)

Pengumpulan data atau fakta yang dapat mendukung suatu sistem untuk dapat dikembangkan atau dibuat sistem baru.

b). Analisis Sistem (*System Analisis*)

Mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan pemakai sistem untuk mengidentifikasi pemecahan yang beralasan.

c). Perancangan Sistem (*System Design*)

Desain sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci

untuk pengembangan sistem baru. Dimulai dari spesifikasi output sistem yang diperlukan, mencakup isi, format, volume dan frekuensi laporan-laporan dan dokumen-dokumen juga input sistem dan file.

d). Implementasi Sistem (*System Implementation*)

Pelaksanaan mencakup pelaksanaan alternatif yang dipilih agar sistem siap untuk dioperasikan.

2.5.5 Bahasa Pemrograman

2.5.1 Visual basic 2005

Microsoft Visual Basic 2005 merupakan bahasa pemrograman yang bekerja dalam ruang lingkup Ms. Windows. Microsoft Visual Basic 6.0 hampir dapat memanfaatkan seluruh kemudahan dan kecanggihan yang dimiliki oleh sistem operasi windows.

a) Kelebihan MS_Visual Basic 2005

- a. Visual Basic disertai dengan berbagai sarana untuk membuat aplikasi Database, sarana database Visual Basic yang menjadikannya
- b. Lingkungan terbaik untuk mengembangkan aplikasi client/server.
- c. Memiliki autolist.

- d. Proses compiler cepat.
- e. Memiliki komponen non visual.

b) Kekurangan MS_Visual Basic 2005

- a. Pengguna VB tidak memanfaatkan konsep kelas (dan memang, konsep kelas di dalam VB relatif biasa dibanding C, delphi, Ada).
- b. Variabel, di vb bisa dibuat secara instant. Artinya boleh tidak dideklarasikan sebelumnya.
- c. Tidak sedikit pihak ketiga yang mengembangkan sebagian komponen VB membuat komponen VB dengan menggunakan compiler delphi atau C. Variabel

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan mentransformasi sistem kerja yang manual digantikan aplikasi pada bagian pendataan penjualan dimana pada sistem awalnya dilakukan dengan cara pencatatan, kemudian penulis mengusulkan sistem yang memanfaatkan database yang penggunaannya didasarkan pada kunci utama (*primary key*) yang terhubung oleh setiap table sehingga

data distribusi kelanting khas telo dapat tersusun maupun terindek dengan baik. Dengan adanya aplikasi yang berbasis database, pengolahan data penjualan akan lebih terstruktur sehingga dapat mempermudah dalam penginputan data kelanting khas telo serta dalam pembuatan laporan data penjualan.

3.1.1 Penjelasan Prosedur Transaksi

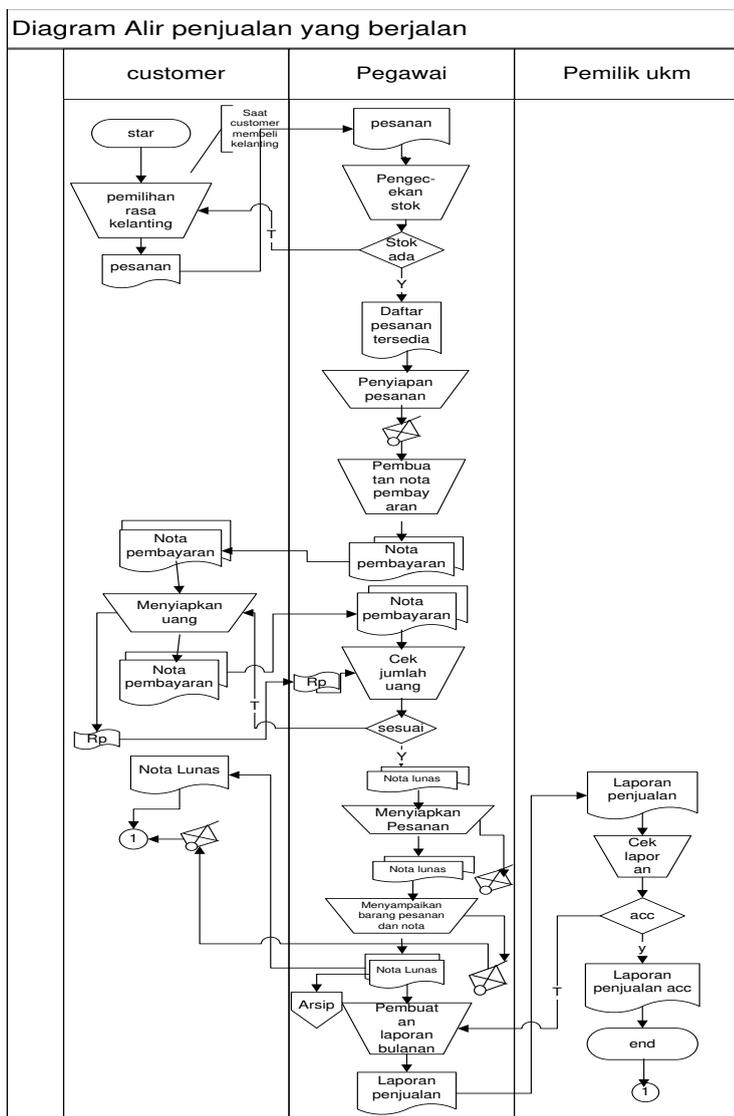
Yang Berjalan

Prosedur Transaksi yang berjalan dijelaskan pada tahapan-tahapan dibawah ini :

- a. Ketika ada customer yang ingin membeli kelanting khas telo, ia terlebih dahulu memilih rasa kelanting setelah itu, customer menyampaikan ke pegawai list pesanan yang ingin dibeli.
- b. Setelah pegawai menerima list pesanan, pegawai akan mengecek stok kelanting yang tersedia. Jika stok memadai, maka pegawai akan langsung menyiapkan pesanan yang dipesan.
- c. Setelah pesanan siap, maka pegawai akan membuat nota pembayaran dan diberikan ke customer.

- d. setelah customer menerima nota pembayaran maka customer akan menyiapkan uang pembayaran dan menyerahkannya kepada pegawai beserta nota pembayaran.
- e. Pegawai menerima nota pembayaran dan uang pembayaran. Setelah itu pegawai memeriksa jumlah uang yang dibayarkan. Jika jumlah uang sesuai, pegawai akan memberikan barang pesanan beserta salinan nota pembayaran lunas dan nota yang asli akan dijadikan arsip.
- f. Setiap akhir bulan, pegawai akan merekap data penjualan dan membuat laporan penjualannya untuk diserahkan kepada pemilik UKM.
- g. Setelah pemilik UKM menerima laporan penjualan, pemilik akan memeriksa laporan penjualan tersebut. Jika laporan valid maka pemilik akan mengACC laporan dan menyimpannya sebagai arsip.

Berikut prosedur transaksi pada UKM kelanting khas telo:



Gambar 3.1 Prosedur Transaksi berjalan UKM kelanting khas telo

3.1.2 Masalah Pada Prosedur Yang Berjalan

Setelah dilakukannya analisis pada proses pembuatan daftar realisasi belanja modal barang inventaris pada UKM Kelanting khas telo terdapat kelemahan pada sistem tersebut, kelemahan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengolahan data yang berjalan masih menggunakan pencatatan kedalam buku, sehingga pada proses pembuatan

laporan membutuhkan waktu yang cukup lama.

- b. Laporan masih membutuhkan waktu yang cukup lama, karna pengolahan data belum memanfaatkan sistem komputerisasi dengan optimal.

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan prosedur yang sedang berjalan maka penulis mengusulkan pemecahan masalah yang sedang

terjadi pada UKM Kelanting khas telo terutama pada penyajian informasi dan pengolahan data masuk keluar UKM Kelanting khas telo. Usulan pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Pengolahan data sebaiknya memanfaatkan sistem komputerisasi dengan optimal.
- b. Penggunaan aplikasi khusus untuk mempermudah pengolahan data dan berbagai laporan yang diperlukan.

3.2.1 Rancangan Prosedur Yang Diusulkan

Berdasarkan masalah yang terjadi, penulis mengusulkan rancangan prosedur baru untuk UKM Kelanting khas telo. Dengan adanya prosedur baru yaitu menggunakan sistem komputerisasi, maka proses pencarian data dan laporan dapat dilakukan dengan cepat. Prosedur yang diusulkan dijelaskan pada tahapan-tahapan dibawah ini :

- a. Ketika ada customer yang ingin membeli kelanting khas telo, ia terlebih dahulu memilih rasa kelanting setelah itu, customer menyampaikan ke pegawai list pesanan yang ingin dibeli.
- b. Setelah pegawai menerima list pesanan, pegawai akan menginput

data penjualan dan setelah itu, pegawai akan menyiapkan pesanan yang dipesan.

- c. Setelah pesanan siap, maka pegawai akan membuat nota pembayaran dan diberikan ke customer.
- d. setelah customer menerima nota pembayaran maka customer akan menyiapkan uang pembayaran dan menyerahkannya kepada pegawai beserta nota pembayaran.
- e. Pegawai menerima nota pembayaran dan uang pembayaran. Setelah itu pegawai menginputkan data pembayaran dan memberikan barang pesanan beserta salinan nota pembayaran lunas dan nota yang asli akan dijadikan arsip.
- f. Setiap akhir bulan, pegawai akan mencetak laporan penjualan untuk diserahkan kepada pemilik UKM.
- g. Setelah pemilik UKM menerima laporan penjualan, pemilik akan memeriksa laporan penjualan tersebut. Jika laporan valid maka pemilik akan mengACC laporan dan menyimpannya sebagai arsip.

Pada gambar 3.2 dibawah ini merupakan prosedur transaksi penjualan yang diusulkan :

kelanting khas telo dari sistem manual secara pencatatan di ajukan menjadi terkomputerisasi, yaitu untuk mempermudah dalam pengolahan data penjualan.

III. METODE PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

3.4 Metode yang digunakan

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu melalui data primer yang bersumber dari :

a. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan ditempat dimana informasi secara langsung dapat diperoleh, dengan cara:

1. *Observasi*

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke tempat objek yang diteliti.

2. *Wawancara*

Yaitu melakukan tanya jawab dengan Pemilik UKM yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Dari pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran umum. Mengenai Aktivitas UKM serta hal-hal lain yang berhubungan dengan Laporan

Penilaian Persediaan dengan Laporan data penjualan pada UKM.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder sebagai dasar atau landasan teoritis yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh suatu pengertian yang mendalam dan pembahasannya mempunyai landasan yang kuat dan akurat.

Sumber penelitian kepustakaan ini ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- Membaca literature yang ada hubungan dengan masalah yang dibahas
- Membaca serta mempelajari dalam buku-buku teks lainnya.

3.4.2. Prosedur Pengumpulan Data.

Setelah semua data yang diperlukan penulis diperoleh selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan cara :

- a. Menyusun kembali data-data yang telah diperoleh secara sistematis dan teratur guna kelancaran di dalam penulisan Laporan PKPM.
- b. Memasukan data-data yang telah diperoleh untuk sebagai bahan pembuatan program kedalam aplikasi komputer guna mengecek

data tersebut, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam pendataan penjualan.

3.4.3 Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan- tahapan pengembangan sistem informasi. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur. Adapun alat yang digunakan sebagai alat bantu adalah sebagai berikut:

3.4.4 Rancangan Output Laporan Transaksi Penjualan

Laporan transaksi penjualan merupakan laporan yang dibuat setiap bulan yang diinginkan oleh Ketua UKM dan berisikan data histori penjualan selama 1 bulan.

Berikut rancangan output laporan transaksi penjualan yang dapat dilihat pada gambar

3.3 Laporan Transaksi Penjualan.

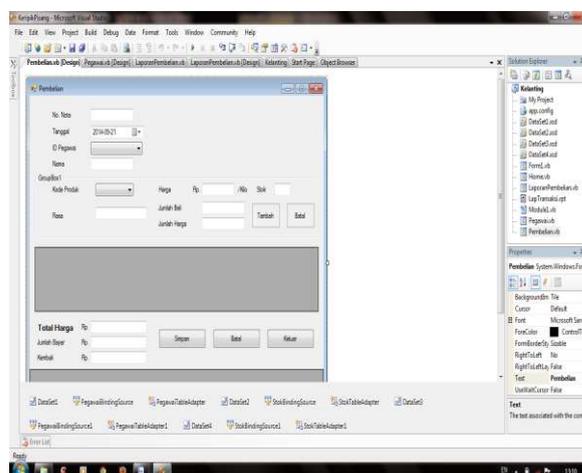
LAPORAN TRANSAKSI PENJUALAN							
29/9/20014							
No	No Nota	Tanggal	ID pegawai	Kode produk	Jumlah beli	Jumlah Harga	Total Harga
<i>Jumlah keseluruhan</i>							

Sidoharjo, 29 September 2014
 Penanggung Jawab
 Bambang

Gambar 3.3 Rancangan Laporan Transaksi Penjualan.

3.4.5 Rancangan Input Form Penjualan

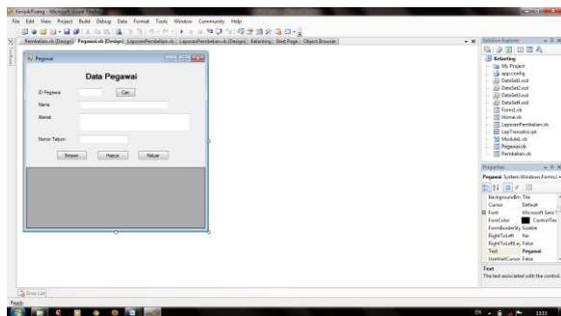
Berikut rancangan input form penjualan yang dapat dilihat pada gambar 3.4 Rancangan Input Form Penjualan.



Gambar 3.4 Rancangan Input Form Penjualan

3.4.6 Rancangan Input Form Pegawai

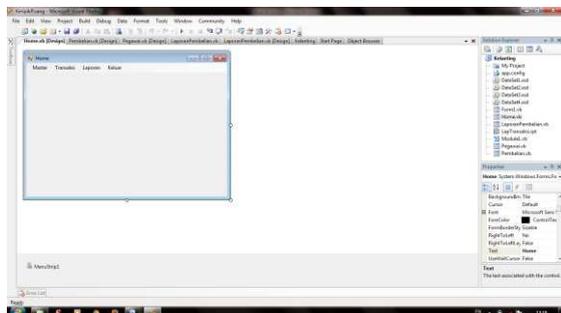
Berikut rancanga input foam pegawai yang dilihat pada gambar 3.5 rancangan input form pegawai.



Gambar 3.5 Rancangan Input Form Pegawai.

3.4.7 Rancangan Form Master

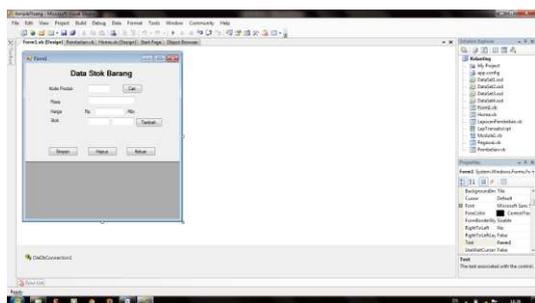
Berikut rancangan form master yang dilihat pada gambar 3.6 rancangan form Master.



Gambar 3.6 Rancangan Form Master.

3.4.8 Rancangan Form Stok

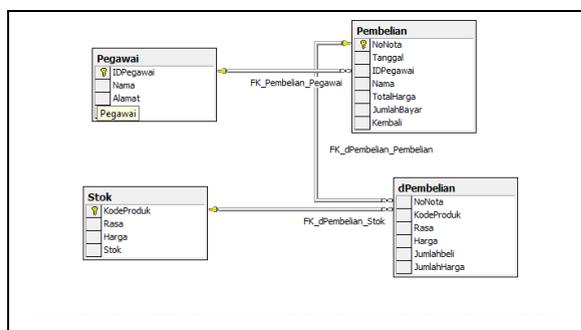
Berikut rancangan form stok yang dilihat pada gambar 3.7 rancangan form stok.



Gambar 3.7 Rancangan form stok

3.4.9 Rancangan Database

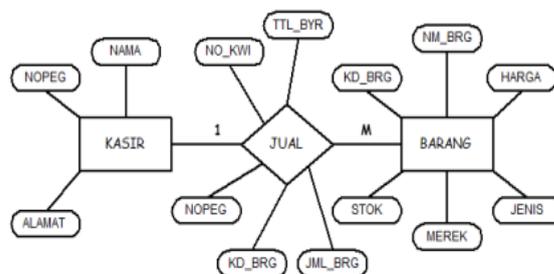
Pada gambar 3.8 berikut ini adalah relasi tabel database yang terdapat pada aplikasi pengolahan data penjualan pada UKM Kelanting khas telo.



Gambar 3.8 Relasi Antar Tabel Database.

3.4.9 Rancangan ERD

Berikut adalah rancangan ERD pada UKM kelanting khas telo



Gambar 3.9 Rancangan ERD.

3.4.11 Kamus Data

- Nama Database : kelanting
- Nama Tabel : pegawai
- Nama Field Kunci : IDpegawai
- Nama Field Kunci Tamu : -
- Panjang Field : 3
- Media Penyimpanan : HardDisk

Tabel 3.1. Struktur Database Tabel pegawai

Field	Data Type	Length	Keterangan
Idpegawai	Char	3	Nomor pegawai
Nama	Varchar	35	Nama pegawai
Alamat	Varchar	50	Alamat pegawai
Telp	Char	12	Telp pegawai

Nama Tabel : Penjualan
 Nama Field Kunci : No Nota
 Nama Field Kunci Tamu : -
 Panjang Field : 4
 Media Penyimpanan : HardDisk

Field	Data Type	Length	Keterangan
No Nota	Char	4	Nomor Nota
Tanggal	Datetime	8	Nama Penjualan
Idpegawai	Char	3	No pegawai
Nama	Varchar	35	Nama Pegawai
Total harga	Int	4	Total Harga
Jumlah bayar	Int	4	Jumlah bayar
Kembali	Int	4	Kembali

Tabel 3.2. Struktur Database Tabel Penjualan

Nama Tabel : dpenjualan
 Nama Field Kunci : -
 Nama Field Kunci Tamu : Kode produk
 Panjang Field : 4

Media Penyimpanan : HardDisk

Tabel 3.3 Struktur Database Tabel dpenjualan

Field	Data Type	Length	Keterangan
No Nota	Char	4	Nomor Nota
Kode produk	Char	4	Kode produk
Rasa	Varchar	15	Rasa kelanting
Harga	Int	4	Harga kelanting
Jumlah beli	Int	4	Jumlah beli
Jumlah harga	Int	4	Jumlah harga

Nama Tabel : Stok
 Nama Field Kunci :
 KodeProduk
 Nama Field Kunci Tamu :
 Panjang Field : 4
 Media Penyimpanan : HardDisk

Field	Data Type	Length	Keterangan
KodeProduk	Char	4	KodeProduk
Rasa	Varchar	15	Rasa
Harga	Int	4	Harga
Stok	Int	4	Stok

Tabel 3.4 Struktur Database Tabel Stok

IV. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

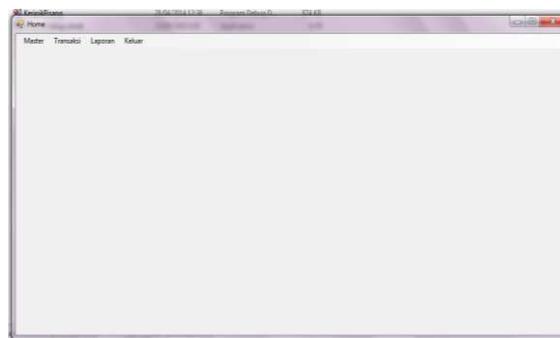
4.1 Hasil

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, dapat di simpulkan bahwa permasalahan yang ada pada UKM Kelanting khas telo adalah pengolahan data penjualan yang belum optimal, karena dalam proses pembuatan laporannya membutuhkan waktu yang lama. Rancangan yang di buat dapat di implementasikan sehingga dapat mempermudah proses pengolahan data dan pembuatan laporan penjualan. Dengan adanya implementasi rancangan aplikasi pengolahan data ini, dapat membantu bagian administrasi untuk melakukan kegiatan pengolahan data dan pembuatan laporan penjualan. Aplikasi yang diusulkan berupa aplikasi yang mempunyai fungsi seperti pengolahan data dan juga pembuatan laporan data penjualan pada UKM Kelanting khas telo, sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan dan efisiensi waktu.

4.1.1 Hasil Menu Utama Rancangan Aplikasi

Berikut ini adalah hasil menu utama rancangan aplikasi pengolahan data penjualan UKM Kelanting khas telo dapat

dilihat pada gambar 4.1 Menu Utama Rancangan Aplikasi.



Gambar 4.1 Menu Utama Rancangan Aplikasi

4.1.2 Form Penjualan

Form ini digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan dan Menginput data penjualan pada UKM kelanting khas telo dapat dilihat pada gambar 4.2 Form penjualan.

No Nota	Tanggal	ID Pegawai	Nama	Total Harga	Jumlah Bayar	Kembali
101	12-09-2014	101	Warsto	80000	100000	200000

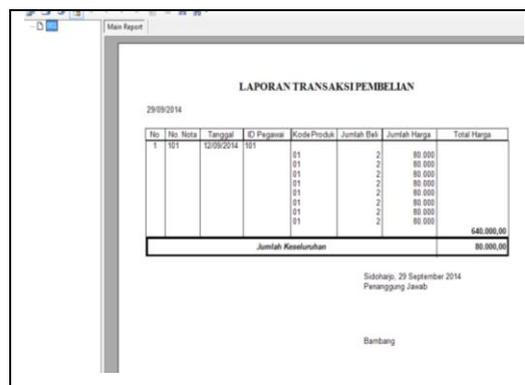
Gambar 4.2 Form penjualan

4.1.3 Form Pegawai

Form pegawai digunakan untuk mengetahui nama pegawai yang sedang bekerja pada saat transaksi penjualan pada UKM kelanting khas telo dapat dilihat pada gambar 4.3 Form pegawai.



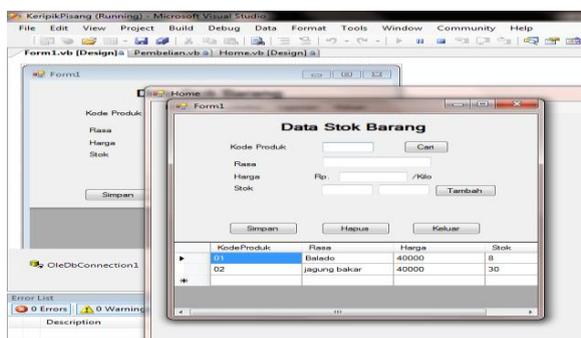
Gambar 4.3 Form pegawai



Gambar 4.5 Rancangan Laporan Penjualan

4.1.4 Form Stok

Form stok digunakan untuk nyimpan data stok barang pada UKM kelanting khas telo.



Gambar 4.4 Form stok

4.1.5 Rancangan Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan laporan yang dibuat setiap periode pertanggal yang diinginkan oleh pemilik UKM dan berisikan data pembeli yang tersedia. Berikut rancangan laporan transaksi pembelian yang dapat dilihat pada gambar 4.5 Rancangan Laporan Penjualan

4.2 Pembahasan

Hasil dari pengamatan-pengamatan yang telah dilakukan, program aplikasi yang dibuat dapat memberikan kemudahan bagi penggunaanya. Aplikasi ini di buat dengan tampilan lebih sederhana tujuannya adalah untuk menciptakan program aplikasi. Sehingga tidak menyulitkan user dalam melakukan penginputan, dan pengeditan data. Perangkat lunak atau Software yang digunakan untuk mendukung aplikasi tersebut antara lain: visual Basic 2005 sebagai Aplikasi pemrogramannya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada bab 1, dapat mengambil kesimpulan bahwa pada Pengolahan Data penjualan kelanting khas telo ini masih melakukan cara yang sangat sederhana, yaitu dapat dilihat dari pencatatan, penyimpanan dan pembuatan

berbagai laporan yang besar kemungkinannya data dapat hilang atau rusak. Dengan adanya rancangan sistem aplikasi yang telah diusulkan dapat membantu dalam pengolahan data penjualan. Pada rancangan sistem aplikasi yang telah diusulkan penulis, terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan antara lain:

1. Kelebihan Sistem : Rancangan aplikasi yang diusulkan telah menggunakan sistem otomatisasi sehingga memudahkan dalam pencarian data; Rancangan aplikasi yang diusulkan dapat mencetak laporan data penjualan dengan cepat.
2. Kelemahan Sistem : Rancangan aplikasi yang diusulkan hanya meliputi data penjualan.

VI. SARAN

UKM kelanting khas telo dapat memanfaatkan komputer secara optimal sekaligus rancangan aplikasi yang telah diusulkan penulis dapat dikembangkan menjadi suatu aplikasi pengolahan data penjualan agar lebih mudah dalam hal penyimpanan dan pencetakan laporan data penjualan pada UKM. Rancangan aplikasi pengolahan data UKM kelanting khas telo ini diharapkan dapat digunakan agar dalam pembuatan laporan dapat lebih akurat dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto H.M, 2008. Analisis dan Desain. Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Uma Sekaran, 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Salemba, Jakarta.
- [3] Sutanta, Edhy. 2004. *Sistem Basis Data*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- [4] Haryanto. 2002. Sistem Operasi. Andi : Yogyakarta
- [5] Kadir, Abdul. 1998. *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*. Andi : Yogyakarta
- [6] Simarmata Janner, dkk. 2006. *Basis Data*. Andi : Yogyakarta
- [7] Kurniadi, Adi. 2000. *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- [8] Sentonius, Jemmy. 2004. *Menguasai Pembuatan Laporan dengan Crystal Report dalam 24 Jam*. Andi : Yogyakarta
- [9] Kristanto, Andri. 2003. *Jaringan Komputer*. Graha Ilmu